

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu mencari hubungan antara tingkat pengetahuan kognitif dengan kemauan melakukan CPR pada mahasiswa KSR Perguruan Tinggi Negeri di Malang, maka desain penelitian menggunakan rancangan *Cross sectional*. Rancangan cross sectional merupakan rancangan penelitian yang pengukuran atau pengamatanya dilakukan secara simultan pada satu saat atau sekali waktu (Hidayat, 2007). Metode analitik korelasi pada penelitian ini digunakan untuk mengukur hubungan antara tingkat pengetahuan kognitif dengan kemauan melakukan CPR pada mahasiswa KSR Perguruan Tinggi Negeri di Malang.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa KSR Perguruan Tinggi Negeri di Malang yang masih aktif, yaitu di Universitas Brawijaya 50 mahasiswa, Universitas Negeri Malang 50 mahasiswa, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu sebesar 54 mahasiswa. Total Keseluruhan populasi adalah 154 mahasiswa.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa KSR Perguruan Tinggi Negeri di Malang Malang yang masih aktif. Berdasarkan perhitungan yang menggunakan rumus *Slovin*, maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 111 mahasiswa

4.2.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang memenuhi kriteria untuk diadakan penelitian tersebut.

4.2.2.2 Kriteria Inklusif Sampel

- a. Mahasiswa KSR Perguruan Tinggi Negeri di Malang yang masih aktif.
- b. Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Malang yang sudah pernah mendapatkan materi dan pelatihan CPR sebelumnya.
- c. Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Malang yang bersedia menjadi responden.

4.2.2.3 Kriteria Eklusif Sampel

Mahasiswa KSR Perguruan Tinggi Negeri di Malang yang aktif tapi belum mendapat materi dan pelatihan henti jantung dengan materi terbaru (C-A-B)

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Dependen Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemauan melakukan CPR Mahasiswa KSR Perguruan Tinggi Negeri di Malang.

4.3.2 Variabel Independen Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan CPR Mahasiswa KSR Perguruan Tinggi Negeri di Malang.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Proses pembuatan proposal dimulai dari bulan September 2014 dan pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan April 2015 selama 3 hari di Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

4.5 Alat/ Instrument Penelitian

4.5.1 Tingkat Pengetahuan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variable tingkat pengetahuan kognitif tentang bantuan hidup dasar adalah kuisisioner pengetahuan *hands only* CPR yang dimodifikasi dari kuisisioner peneliti sebelumnya. Kuisisioner tentang pengetahuan kognitif berupa pertanyaan yang berjumlah 10 item pertanyaan. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian, maka dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuisisioner berupa pertanyaan *multiple choice* dengan 4 pilihan jawaban dan responden memberikan jawaban dengan memberikan tanda

silang (X) pada jawaban yang mereka anggap benar. Kisi-kisi yang ada di dalam pertanyaan yaitu :

- Indikasi dilakukan CPR
- Konsep C-A-B
- Mengkaji lokasi kejadian
- Mengkaji respon korban, nadi dan pernafasan
- Aktifkan bantuan EMS (*Emergency Medical Services*)
- Lokasi dan teknik kompresi dada
- Kedalaman kompresi dada
- Kecepatan kompresi minimal kompresi dada
- Menghentikan kompresi dada saat bantuan datang
- Konsep defibrilasi

4.5.2 Kemauan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variable kemauan melakukan CPR adalah kuisisioner. Kuisisioner tentang kesadaran berupa pertanyaan yang berjumlah 4 pertanyaan kombinasi pertanyaan terbuka dan tertutup, yaitu :

- Kemauan melakukan CPR pada anggota keluarga
- Kemauan melakukan CPR pada teman.
- Kemauan melakukan CPR pada orang yang dikenal.
- Kemauan melakukan CPR pada orang asing.

4.6 Uji Instrumen Penelitian

4.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dilakukan pada anggota KSR Universitas Muhammadiyah Malang. Kuisisioner dan lembar observasi dilakukan uji validitas menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows* dengan membandingkan T hitung dengan T tabel, T hitung dapat dilihat dari *corrected item total correlation* lebih besar dari T tabel. Nilai T tabel untuk uji dua sisi pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ($p=0.05$).

Hasil uji validitas instrumen pada butir pertanyaan variabel yang terdiri dari 10 butir pertanyaan didapatkan nilai koefisien Korelasi Product Moment (r hitung) yang valid antara 0,654 hingga 0,815. Dengan menggunakan ketentuan nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,468 menunjukkan bahwa keputusan H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa butir pertanyaan variabel adalah valid.

4.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Suatu instrumen sudah reliabel apabila memberikan hasil ukuran yang sama terhadap gejala pada waktu berlainan. Untuk menguji tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha. Kuisisioner dikatakan reliabel Jika r alpha positif dan r alpha $>$ r tabel (nilai r hitung $>$ 0,6)

4.7 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

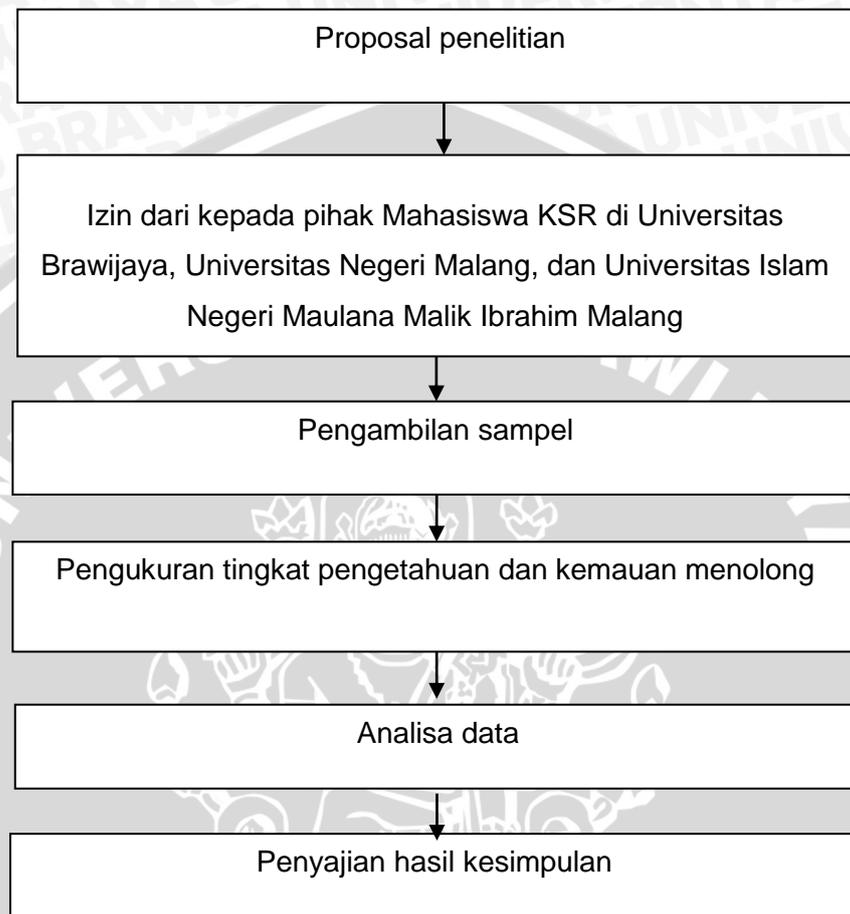
Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Independen : Tingkat pengetahuan tentang CPR	Jenjang atau derajat pengetahuan yang dimiliki oleh Mahasiswa KSR Perguruan Tinggi Negeri di Malang tentang pelaksanaan CPR	Tingkat pengetahuan kognitif : Pengertian dan pemahaman mahasiswa tentang CPR yang meliputi : <ul style="list-style-type: none"> • Indikasi dilakukan CPR • Konsep C-A-B • Mengkaji lokasi kejadian • Mengkaji respon, nadi dan pernafasan korban • Aktifkan bantuan EMS (<i>Emergency Medical Services</i>) • Lokasi dan teknik kompresi dada • Kedalaman kompresi dada • Kecepatan kompresi dada minimal • Menghentikan kompresi dada • Konsep defibrilasi 	Alat ukur berupa kuesioner	ordinal	<ul style="list-style-type: none"> • tingkat pengetahuan kurang (skor 0-3) • tingkat pengetahuan cukup (skor 4-6) • tingkat pengetahuan baik (skor 7-10)

Variabel dependen : kemauan menolong korban henti jantung	keputusan, kehendak, atau hasrat Mahasiswa KSR Perguruan Tinggi Negeri di Malang untuk melakukan CPR	Kemauan mahasiswa untuk : a. melakukan CPR pada keluarga. b. melakukan CPR pada teman. c. melakukan CPR pada orang yang dikenal. d. melakukan CPR pada orang asing.	Alat ukur berupa kuisisioner.	nominal	<ul style="list-style-type: none">• Mau melakukan• Tidak mau melakukan
--	--	---	----------------------------------	---------	---

4.8 Prosedur Penelitian

- a. Peneliti melakukan *survey* suatu studi pendahuluan, kemudian peneliti membuat proposal penelitian.
- b. Memasukan proposal penelitian ke *Ethical Clearance* Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- c. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak Mahasiswa KSR di Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, dan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- d. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti mempersiapkan untuk proses pengumpulan data.
- e. Tahap persiapan pengumpulan data meliputi persiapan kuisioner, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, dan mengajukan izin (*informed consent*) untuk mendapatkan persetujuan kepada responden.
- f. Melakukan kontrak tempat dan waktu kepada responden.
- g. Pengukuran tingkat pengetahuan kognitif dan kemauan menolong.
- h. Mengelola dan melakukan analisa data.
- i. Dari hasil analisa tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan dan membuat laporan penelitian.

4.9 Alur kerja



Gambar 4.1 Alur Kerja

4.10 Analisa Data

4.10.1 Pre Analisis

Setelah data kuesioner tentang tingkat pengetahuan kognitif dan kemauan melakukan CPR pada mahasiswa KSR Perguruan Tinggi Negeri di Malang terkumpul akan dilakukan pengolahan data melalui tahap pemeriksaan (*editing*), proses pemberian identitas (*koding*), penilaian (*scoring*) dan tabulasi data (*tabulating*).

1) *Editing*

Peneliti memeriksa kelengkapan lembar kuesioner dan data yang diisikan oleh responden dalam kuesioner tersebut. Lembar kuesioner yang terkumpul harus disesuaikan dengan jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian..

2) *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban dengan memberi kode pada masing-masing jawaban sesuai dengan kuisioner.

3) *Scoring*

Memberikan skor pada masing-masing jawaban untuk menilai tingkat pengetahuan kognitif dan kemauan menolong korban henti jantung pada siswa. Skor maksimal yang dapat dicapai responden adalah 10, sedangkan skor minimal adalah 0 (nol) untuk variabel tingkat pengetahuan kognitif. Pemberian skor untuk variabel tingkat pengetahuan kognitif menggunakan nilai *range* (rentang). Tingkat pengetahuan kognitif dikatakan kurang apabila skornya 0-3, cukup apabila skornya 4-6, dan baik apabila skornya 7-10.

Sedangkan dari hasil pengisian kuesioner kemauan yang akan di dapatkan adalah mau tidaknya responden menolong dan memberikan CPR pada keluarga, teman, orang asing dan orang yang dikenal, dengan kode satu (1) untuk jawaban mau dan nol (0) untuk jawaban tidak mau.

4) *Tabulating*

Pengumpulan data dan mencacah responden untuk melihat tingkat pengetahuan kognitif dan kemauan menolong korban henti jantung pada mahasiswa. Data akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram agar mudah dianalisa untuk mengetahui karakteristik responden.

4.10.2 Analisis

Setelah dilakukan pengumpulan dan pengolahan data, maka komponen variabel penelitian dapat dilakukan analisis. Berdasarkan Saryono (2008), analisis data dilakukan dalam 2 tahap yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian, pada umumnya analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmojo dalam Setiawan, 2011). Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kognitif, dan kemauan mahasiswa KSR untuk melakukan CPR pada korban henti jantung serta alasan mengapa tidak mau melakukan CPR.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Saryono, 2011). Penelitian ini menggunakan Uji korelasi *Koefisien Kontigensi* untuk mengetahui hubungan dari dua buah variabel, dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ menggunakan SPSS (*Statistical package for the Social Sciences*).

4.11 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus sudah mendapat ijin dari pihak Mahasiswa KSR Perguruan Tinggi Negeri di Malang, dan responden. Setelah mendapat ijin, barulah melakukan penelitian, setelah diberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, resiko penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian dan hak-hak peserta, maka diharapkan tidak dijumpai masalah etik. Adapun *Belmont's Principles* dalam penelitian ini diantaranya :

1) *Respect for person* (menghormati manusia)

Prinsip *respect for person* terdiri dari 2 hal yaitu otonom dan melindungi hak individu yang kurang atau tidak mampu mengambil keputusan untuk dirinya sendiri secara otonom. Berdasarkan prinsip tersebut, sebelum melakukan pengambilan data peneliti menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah penelitian. Apabila peserta bersedia menjadi subjek penelitian maka peserta diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*inform consent*), sedangkan apabila menolak untuk menjadi subjek penelitian maka peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan peserta.

2) *Beneficence and nonmaleficence* (memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Peneliti menjelaskan kepada peserta mengenai manfaat yang didapat peserta dengan mengikuti penelitian ini. Adapun manfaat yang didapat peserta yaitu peserta akan mendapatkan buku yang berisi materi tentang CPR secara gratis.

3) *Justice* (keadilan)

Justice yaitu subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau *drop out* sebagai peserta. Pelaksanaan prinsip ini dilakukan dengan cara memberikan buku yang berisi materi tentang CPR secara gratis kepada semua responden dengan tidak membandingkan dari segi apapun.

